

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran sentral intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat komponen yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Sebagai seorang pendidik harus memberikan penguatan untuk semua siswa dalam menulis karangan dan terus memberi pengarahan serta penjelasan tentang kriteria mengarang serta bagian-bagiannya. Agar belajar menjadi aktif siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus berfikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Siswa yang belajar aktif biasanya gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras. Belajar mengajar bagi guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode pengajaran. Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara pengajaran yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan

suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan.

Pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan eksposisi khususnya kelas IV di SD Negeri 1 Sukaraja masih sangat sulit dikarenakan beberapa hal di bawah ini :

1. keterbatasan siswa dalam menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tanda baca dalam penulisannya,
2. kurangnya alat peraga atau media,
3. penggunaan metode dalam pembelajaran yang masih konvensional.

Faktor di atas yang menjadi sumber masalah bagi siswa dalam menulis karangan eksposisi sehingga seorang guru harus menggunakan media yang tepat untuk memudahkan mereka dalam menulis karangan sesuai dengan pengalaman dan menemukan gagasan baru agar dapat dijadikan sebagai bahan menulis karangan dengan baik.

Dengan adanya media lingkungan sekolah dapat menumbuhkan motivasi mereka dalam menulis karangan eksposisi. Motivasi yang ada pada siswa akan menimbulkan aktivitas dan kreativitas yang baik sehingga dapat memberikan prestasi pelajaran yang baik pula bagi setiap siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ menulis karangan eksposisi dengan media lingkungan sekolah untuk meningkatkan prestasi pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja Bandar Lampung ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan siswa dalam menggunakan ejaan yang disempurnakan ( EYD ) tanda baca dalam penulisannya,
2. Kurangnya alat peraga atau media,
3. Penggunaan metode dalam pembelajaran yang masih konvensional.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah menulis karangan eksposisi menggunakan media lingkungan sekolah dapat meningkatkan prestasi pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja Bandar Lampung?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan prestasi pelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan menggunakan media lingkungan sekolah pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukaraja Bandar Lampung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **A. Bagi Guru**

1. Mendapatkan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Meningkatkan kualitas keterampilan dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

B. Bagi Siswa

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Memperoleh kemudahan dalam belajar Bahasa Indonesia melalui metode media lingkungan sekolah

C. Bagi Sekolah

1. Memberikan sumbangan pemikiran kepada semua rekan pendidik.
2. Meningkatkan mutu bagi pembelajaran di sekolah dan sebagai informasi baru untuk ditindak lanjuti.